

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan salah satu ciri khas seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran agama Islam karakter atau akhlak merupakan hal yang sangat penting sebagaimana Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad Saw. untuk menyempurnakan atau memperbaiki akhlak (karakter) manusia. Allah Swt. menciptakan manusia yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan suci, hingga orang tua yang menuntun dalam perkembangannya. Adanya pendidikan atau pola asuh yang diberikan orang tua pada anaknya yang akan menentukan dirinya akan menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beradab atau tidak.

Terjadinya krisis moral manusia banyak dipengaruhi akibat proses pembelajaran yang masih sangat didominasi oleh peningkatan aspek kognitif belaka sehingga pencapaian tujuan pendidikan karakter terhambat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Daniel Goleman yang menyatakan bahwa pendidikan selama ini cenderung terlalu menekankan arti penting dari nilai akademik, kecerdasan otaknya, atau IQ saja.¹ Akibatnya anak-anak generasi sekarang lebih sering mengalami masalah emosi, tumbuh dalam kesepian, lebih mudah marah, lebih sulit diatur, cenderung cemas dan agresif.

¹⁾ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 3.

Implementasi Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 yang dapat terlaksana dengan benar dan baik akan dapat mengatasi adanya krisis moral pada bangsa Indonesia. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya serta menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Kemampuan hidup dipahami sebagai kualitas sikap spiritual dan sosial dan kecakapan pengembangan pengetahuan serta penerapannya.² Dengan begitu pendidikan karakter suatu hal yang sangat penting, khususnya pendidikan agama Islam sebagai dasar utama dalam mengembangkan potensi diri yaitu meningkatkan karakter spiritual yang mampu diwujudkan dalam akhlak mulia.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan suatu potensi yang ada dalam diri manusia. Potensi yang ada dapat membentuk karakter yang baik dengan pendidikan yang tepat. Pendidikan karakter dapat diciptakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

²⁾ Kaimuddin, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013", *Dinamika Ilmu* Vol.14. No 1, (Juni 2014), 59.

Pendidikan karakter pertama terjadi pada keluarga dimana orang tua sangat berperan terhadap karakter anaknya, dan dikembangkan melalui pendidikan formal di sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak dimana salah satu alasan negara dapat maju dan berkembang ditentukan oleh baik buruknya moral suatu bangsa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah MI Ma'arif NU Karang Sari Bapak M. Muhaemin, S.Pd pendidikan karakter sangatlah penting pada saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, disamping memberikan kemanfaatan positif juga terdapat hal-hal buruk yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Banyak ditemui kasus anak-anak yang sulit diatur, cemas dan emosi yang berlebihan. Dengan adanya pendidikan karakter agar dapat sebagai landasan diri dalam menghadapi perkembangan teknologi dimasa mendatang.³

Pendidikan saat ini berbeda sedikit dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pandemi virus *corona*. Adanya pandemi saat ini menyebabkan sistem pendidikan yang sedikit berubah dimana anak-anak sekolah tidak dapat belajar secara langsung dengan guru di sekolah melainkan dari rumah masing-masing.⁴ Proses belajar dapat terkendala dengan adanya pembelajaran online melalui whatsapp, zoom, atau aplikasi untuk belajar lainnya. Hal yang serupa dirasakan pula oleh siswa-siswi MI

³)Wawancara dengan kepala Madrasah, Bpk. M. Muhaemin, S.Pd tanggal 12 Juli 2021.

⁴)Metro tv news, *Meninjau Aktivitas Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19*, Metro tv, 28 Mei 2020.

Ma'arif NU Karang Sari yang ikut terdampak dalam masa pandemi ini. Dengan dasar itulah penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Karakter Spiritual Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022. Agar masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian maka penulis menentukan batasan masalah. Masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini dibatasi pada hal:

1. Upaya madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Faktor pendukung dan penghambat madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana tercantum di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami masalah yang ada dan menghindari kesalahpahaman terkait judul penelitian tersebut, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah yang digunakan.

1. Upaya

Upaya artinya usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud atau untuk memecahkan suatu persoalan atau untuk mencari jalan keluar.⁵

Upaya dalam konteks diatas adalah salah satu usaha yang dilakukan MI Ma'arif NU Karang Sari dalam rangka membantu menyelesaikan masalah terkait masalah akhlak dan spiritual yang dihadapi oleh peserta didik.

2. Meningkatkan

Meningkatkan artinya menaikkan derajat, taraf, atau mempertinggi/memperhebat.⁶ Meningkatkan dalam hal ini berkaitan dengan meningkatkan moral dan akhlak siswa MI Ma'arif NU Karang Sari untuk menaikkan taraf pendidikan untuk menghasilkan lulusan peserta didik yang lebih baik.

⁵⁾ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hal. 1828.

⁶⁾ *Ibid.*, hal. 1753.

3. Karakter

Karakter dapat diartikan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁷ Karakter merupakan tindakan yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Karang Sari dalam pembiasaan-pembiasaan untuk meningkatkan moral dan kepribadian peserta didik dengan tujuan membentuk peserta didik yang berkarakter mulia.

4. Spiritual

Spiritual artinya berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).⁸ Dalam agama terdapat unsur spiritual yang berhubungan erat dengan nilai dan norma agama yang harus dipraktikkan oleh pemeluknya. Sedangkan nilai tersebut akan membentuk sikap dan paham, yaitu spiritualisme yang merupakan agama penyembah sesuatu (zat) yang gaib yang tidak nampak secara lahiriah, yaitu sesuatu yang memang tidak dilihat dan tidak dapat berbentuk.⁹ Dalam hal ini spiritual berkaitan dengan kejiwaan dan batin, melalui pendidikan diharapkan peserta didik MI Ma'arif NU Karang Sari menjadi insan kamil yang sesuai dengan syariat Islam. Spiritual dalam hal ini berkaitan dengan pembiasaan yang bersifat religius, seperti mengucapkan salam, hafalan, tadarus, dan sebagainya.

⁷⁾ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit*, hal. 745.

⁸⁾ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit*, hal. 1591.

⁹⁾ Khozin, *Khazanah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

5. Karakter Spiritual

Karakter spiritual adalah sifat kepribadian yang berkaitan dengan kejiwaan rohani dan batin. Karakter spiritual berkaitan dengan nilai dan norma agama yang terkandung didalamnya. Karakter spiritual dapat dikembangkan dalam lingkungan MI Ma'arif NU Karang Sari dengan pembinaan yang baik.

6. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Virus *corona* atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernafasan orang yang terjangkit, virus ini dikenal sebagai Covid-19.¹⁰ Dalam hal ini pandemi Covid-19 berkaitan pada kondisi saat ini di MI Ma'arif NU Karang Sari, dimana pandemi dapat mempengaruhi berbagai sistem kehidupan, salah satunya sistem pendidikan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didapatkan dari hasil rumusan masalah yang tercantum dalam penelitian, agar suatu penelitian dapat terarah. Tujuan penulis ingin melakukan penelitian ini adalah:

¹⁰ Idah Wahidah, dkk. 2020. *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/download/31695/20915> diakses 28 Maret 2021, jam 12.00.

1. Mengetahui upaya madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya madrasah dalam meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan hasil dari apa yang didapatkan dari melakukan penelitian. Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan memperluas pemahaman berfikir penyusun dan pembaca dalam hal meningkatkan karakter spiritual siswa pada masa pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan masukan dan memperbaiki agar sekolah tempat penelitian penyusun dapat lebih maju dan dapat juga mengembangkan sistem pendidikan yang lebih bermutu yang salah satunya dengan meningkatkan kompetensi para guru di MI Ma'arif NU Karang Sari.

